



# PERTEMUAN PEMBAHASAN 2<sup>ND</sup> *REVIEW AND UPDATE* *NATIONAL IMPLEMENTATION* *PLAN ON POPs*



**Direktorat Pengelolaan Bahan Berbahaya dan Beracun  
Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan  
2019**

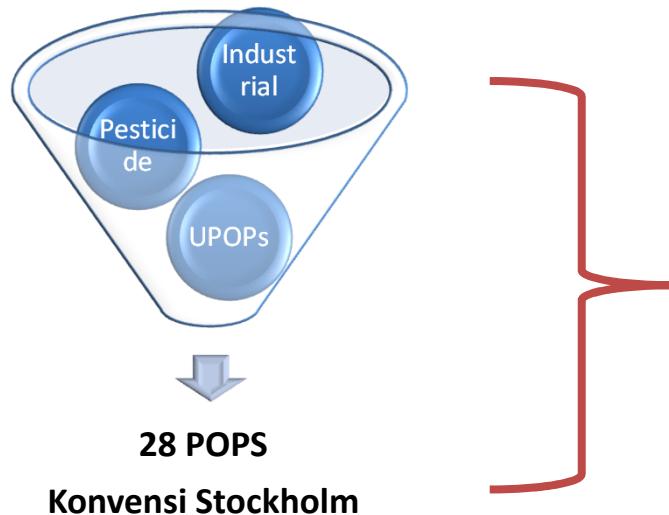
# STOCKHOLM CONVENTION ON PERSISTENT ORGANIC POLLUTANTS (POPs)

**Negara Pihak**  
182 negara

**Tujuan**  
melindungi kesehatan manusia dan lingkungan hidup dari bahan *persistent organic pollutants* (POPs)

**Persistent Organic Pollutants (POPs)** adalah bahan kimia organik berantai karbon, yang :

- tetap utuh untuk periode waktu yang sangat lama (persisten);
- terdistribusikan secara luas ke lingkungan sebagai hasil dari proses alami melalui tanah, air dan (terutama) udara;
- terakumulasi dalam jaringan lemak organisme hidup; dan
- beracun bagi manusia dan lingkungan



Lampiran A: Penghapusan (*Elimination*)  
Lampiran B: Pembatasan (*Restriction*)  
Lampiran C: *Unintentional POPs*

# BAHAN POPS YANG SUDAH DISEPAKATI MASUK LAMPIRAN KONVENSI STOCKHOLM (2001-2017)

No.	INITIAL POPs – 2001 (Dirty Dozen)
1.	Aldrin
2.	Chlordane
3.	DDT
4.	Dieldrin
5.	Endrin
6.	Heptachlor
7.	Mirex
8.	Toxaphene
9.	Hexachlorobenzene
10.	Polychlorinated biphenyls (PCBs)
11.	Polychlorinated dibenzo-p-dioxins (PCDD)
12.	polychlorinated dibenzofurans (PCDF)

No.	NEW POPs – 2009 (9 New POPs)
1.	Alpha Hexachlorocyclohexane
2.	Beta Hexachlorocyclohexane
3.	Chlordecone
4.	Hexabromobiphenyl
5.	Hexabromodiphenyl ether and heptabromodiphenyl ether
6.	Lindane
7.	Pentachlorobenzene
8.	Perfluorooctane sulfonic acid, its salts and perfluorooctane sulfonyl fluoride
9.	Tetrabromodiphenyl ether and Pentabromodiphenyl ether

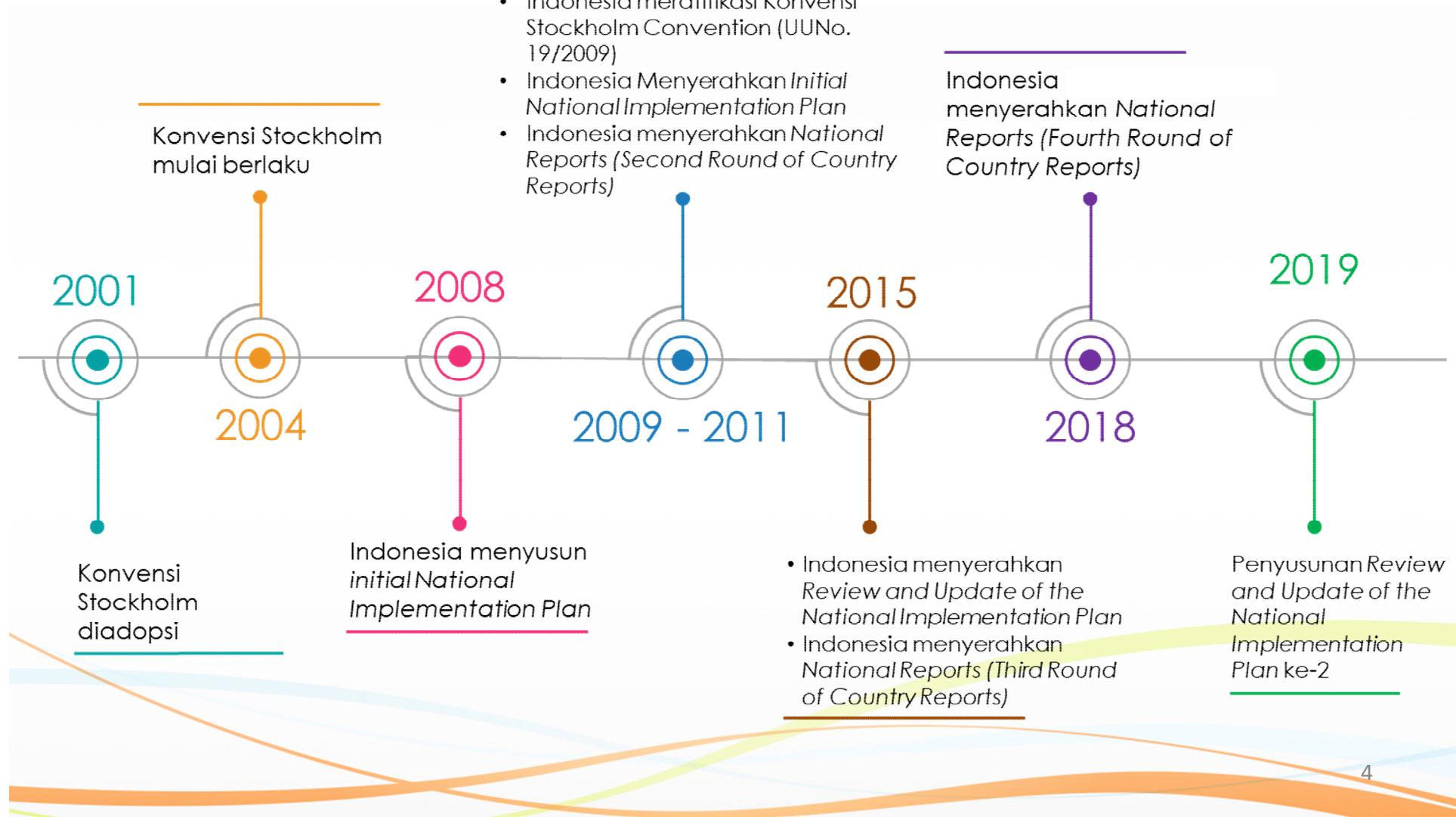
No.	NEW POPs – 2011
1.	Technical Endosulfan and its related isomers

No.	NEW POPs – 2015
1.	Hexachlorobutadiene (HCBD)
2.	Pentachlorophenol and its salts and esters (PCP)
3.	Polychlorinated Naphthalenes (PCN)

No.	NEW POPs – 2013
1.	Hexabromocyclododecane (HBCD)

No.	NEW POPs – 2017
1.	Decabromodiphenyl ether (decaBDE),
2.	short-chained chlorinated paraffins (SCCPs)

# STOCKHOLM CONVENTION TIMELINE (INDONESIA)



# NATIONAL IMPLEMENTATION PLAN (NIP) ON POPs

Pasal 7 Konvensi Stockholm meminta Negara Pihak untuk :

- Menyusun dan mengupayakan penerapan NIP untuk pelaksanaan kewajiban yang diatur berdasarkan Konvensi
- Mengirimkan NIP kepada COP (Sekretariat) dalam waktu 2 tahun sejak Konvensi mulai berlaku
- Menelaah dan memutakhirkan NIP secara berkala (diharapkan setiap 2 tahun sejak amandemen konvensi atau lampiran mulai berlaku)

NIP merupakan “*living document*”:

- Review berkala merefleksikan kemajuan yang telah dilakukan
- Update berkala merefleksikan perubahan yang dilakukan untuk setiap pemenuhan kewajiban baru



# NATIONAL IMPLEMENTATION PLAN (NIP) ON POPs

Initial  
NIP  
(2008)

1<sup>st</sup> Review  
and  
Update  
(2014)

2<sup>nd</sup>  
Review  
and  
Update  
(2019)

## INITIAL POPs (2001)

*aldrin, chlordane, 1,1,1-trichloro-2,2-bis(4-chlorophenyl)ethane (DDT), dieldrin, endrin, heptachlor, hexachlorobenzene (HCB), mirex, toxaphene, polychlorinated biphenyls (PCB), polychlorinated dibenzo-p-dioxins (PCDDs), dan polychlorinated dibenzofurans (PCDFs)*

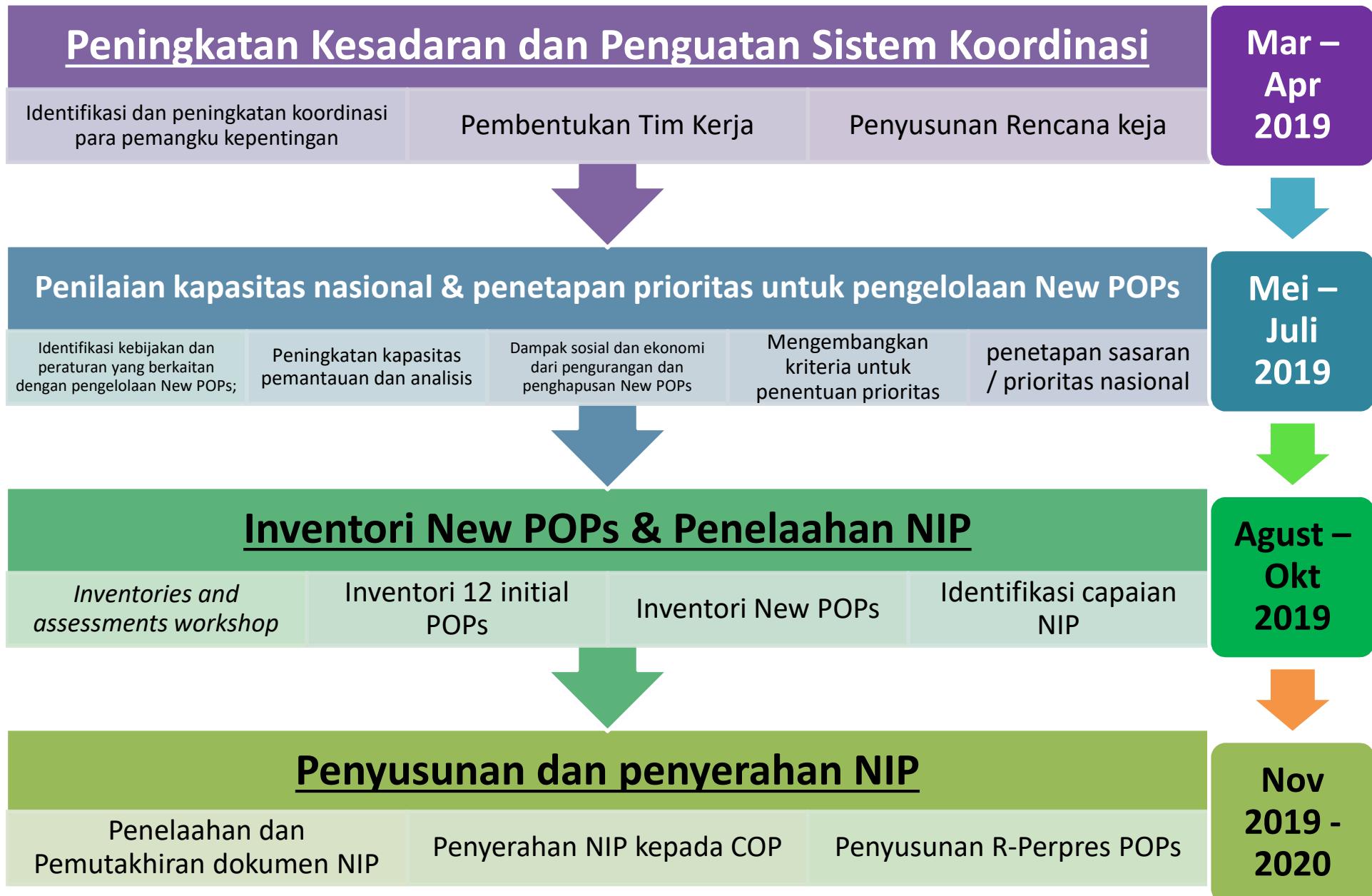
## NEW POPs (2009 – 2013)

*chlordecone, alpha-exachlorocyclohexane, beta-exachlorocyclohexane, lindane, pentachlorobenzene, technical endosulfan dan isomer-isomernya, hexabromobiphenyl (HBB), hexabromodiphenyl ether heptabromodiphenyl ether, perfluorooctane sulfonic acid (PFOS), garam-garamnya dan perfluorooctane sulfonyl fluoride (PFOSF), tetrabromodiphenyl ether, pentabromodiphenyl ether, hexabromocyclododecane (HBCD).*

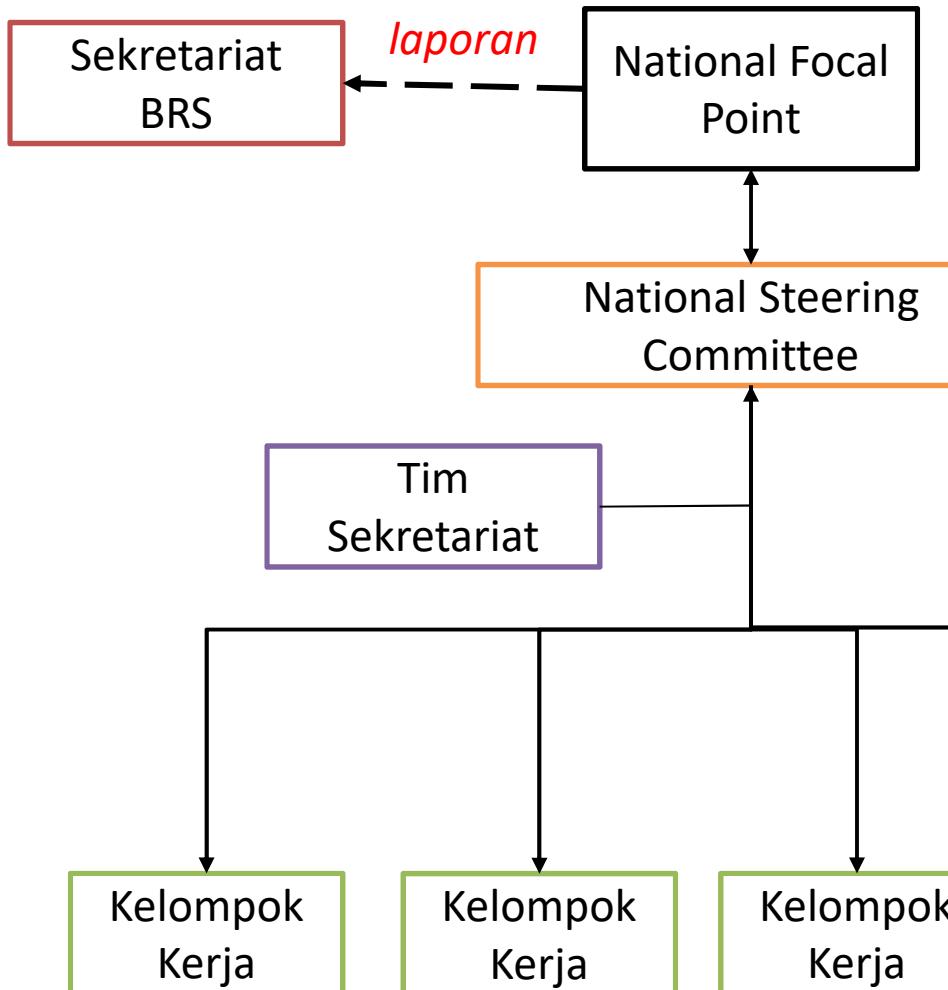
## NEW POPs (2015 – 2017)

*Hexachlorobutadiene (HCBD), Pentachlorophenol And its salts and esters (PCP), Polychlorinated Naphthalenes (PCN), decabromodiphenyl ether (decaBDE), short-chained chlorinated paraffins (SCCPs).*

# MEKANISME & TATA WAKTU



# Mekanisme Organisasi



## OPSI Thematic

Pokja:

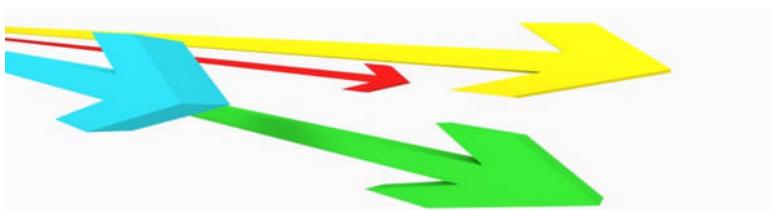
1. Regulatory
2. Health
3. Initial POPs
4. POPs Pesticides
5. POP-BDEs
6. UPOPs
7. New POPs
  - PFOS, HBB, PeCB, HBCD, HCBD, PCPs, PCNs, SCCPs



# AGENDA



1. Pembentukan Tim/Kelompok Kerja
  - Penentuan *Thematic* Tim/Kelompok Kerja
  - Perlu usulan nama anggota dan expert
2. Penyusunan Rencana Kerja



- DJK ESDM
  - Ada beberapa POPs yang terkait : PCBs, PCDDs/PCDFs
  - Pernah ada sampling di PLTU Suralaya
  - Unit terkait: DJK, Badan litbang BTKE
- P3KLL KLHK
  - Pengujian organoklorin masih dilakukan
  - Telah dilakukan pelatihan pengujian POPs
  - Perlu inventarisasi fasilitas analisa POPs di laboratorium nasional

- Kementan
  - POPs Sudah diadopsi di permentan 39/2015
  - Unit terkait: Litbang, Dit Pukpes
- Litbangkes
  - Pernah dilakukan penelitian POPs di daerah Malang, Brebes. Terdapat indikasi paparan pada wanita usia subur

- Dit. Kesling, Kemenkes
  - Menangani pengelolaan limbah medis dari fasyankes. Ada potensi uPOPs releases. Belum pernah dilakukan kajian
  - Unit terkait: Dit pengawasan alat kesehatan
- Ibu Lely KLHK
  - Apakah masih diperlukan inventarisasi untuk dirty dozens?
    - Dalam rangka pengawasan masih perlu dilakukan. Di lapangan faktanya masih terdeteksi

- BCRC SEA
  - Di R&U terakhir terbagi mendai 4 kelompok besar: POPs original (termasuk uPOPs), PBDE, POPs Pestisida, PFOS
  - Pernah dilakukan inventarisasi HCBD dan PCP
  - Setiap negara pihak dmandatkan untuk selalu melakukan Inventarisasi dirty dozens (sebagai review)
  - Indonesia ikut dalam kegiatan GMP. Salah satunya telah melaksanakan training pengujian POPs.

- Dit IKHulu, Kemenperin
  - Di kemenperin terdapat project PBDE, scopenya sangat luas
  - Metodologi uji POPs dalam suatu barang berbeda
  - Thematic BDE tidak perlu berdiri sendiri
  - Sekretariat sudah membuat BAT BEP PBDE di limbah
  - Regulatory harus juga menyentuh ke regulasi produk, alat elektronik mengandung POPs
  - Isu POPs jangan sampai hanya menjadi isu di pusat, perlu sampai ke daerah
  - Muatan dalam R-Perpres harus menguatkan posisi NFP
  - WCO sudah memiliki kelompok HS Code utk POPs
  - Perlu mengundang kemendagri untuk koordinasi ke daerah, Ditjen perlindungan konsumen dan Tertib niaga (kemendag), Pusat pengembangan Polimer (BPPT), BSN
  - Unit terkait: B4T, BBKK, Pusat Industri Hijau, Ditjen IKFT, Ditjen ILMATE, BBTPPI

- Dit Impor, Kemendag
  - Perkembangan NIP 2014
  - Unit terkait:
- Dit PPA, KLHK
  - Perlu merumuskan bentuk inventarisasi
  - Sebaiknya perlu dilakukan inventarisasi keberadaaan POPs di media lingkungan
  - Perlu dicari solusi penanganan yang ekonomis dan aman bagi lingkungan
  - Perlu segregasi awal sebelum proses insinerasi limbah medis

- Ditjen Bea & Cukai
  - Apakah barang yang ditetapkan boleh dilakukan importasi?  
Penting untuk pengawasan di perbatasan
  - Ada 4 kelompok pengaturan: B2, B3 di PP 74, permendag 31, limbah
  - Unit terkait: Dit. Teknis Kepabeanan, Dit. P2
- Perlu sosialisasi & workshop Konvensi Stockholm kepada seluruh stakeholders
- workshop inventarisasi perlu diselenggarakan lebih awal
- Sosialisasi & workshop selanjutnya : 22-23 Mei 2019

- Expert:
  - Prof Suminar (IPB)
  - Agus Sudaryanto (BPPT)
  - Agus Haryono (LIPI)

# Pokja

- |  |  |
|--|--|
| 1. POPs di bidang Pertanian  | 3. Unintentional POPs  |
| <ul style="list-style-type: none"><li>– Regulasi</li><li>– Standar</li><li>– Teknologi</li><li>– Pengawasan/Pemantauan</li><li>– Kualitas Lingkungan hidup</li></ul> | <ul style="list-style-type: none"><li>– Regulasi</li><li>– Standar</li><li>– Teknologi</li><li>– Pengawasan/Pemantauan</li><li>– Kualitas Lingkungan hidup</li></ul> |
| 2. POPs di bidang Industri   | 4. Kesehatan   |
| <ul style="list-style-type: none"><li>– Regulasi</li><li>– Standar</li><li>– Teknologi</li><li>– Pengawasan/Pemantauan</li><li>– Kualitas Lingkungan hidup</li></ul> | <ul style="list-style-type: none"><li>– Regulasi</li><li>– Standar</li><li>– Teknologi</li><li>– Pengawasan/Pemantauan</li><li>– Kualitas Lingkungan hidup</li></ul> |



**TERIMA KASIH**